

Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Digital dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Utilisation of Digital Accounting Applications in Financial Statement Preparation

Fildza Ayu Safina¹, Elia Dwi Meisyaroh*¹, Gunawan Aji¹

¹Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, Pekalongan, Indonesia

* elia.dwi.meisyaroh@mhs.uingusdur.ac.id

Keywords:

Accounting Application;
Digital Accounting;
Financial Reporting Quality;
Technology Acceptance.

Article History:

Received: 2025-12-07
Revised: 2025-12-24
Accepted: 2025-12-24
Published: 2025-12-31

Abstract

By analyzing the advantages, drawbacks, and organizational elements affecting the efficacy of digital accounting software, this study seeks to provide a comprehensive understanding of how these tools aid in the creation of financial statements. This paper summarizes current research on digital accounting, user competency, corporate processes, and reporting quality using a qualitative literature review. The findings show that although the effectiveness of digital applications depends on users' accounting abilities, digital literacy, internal controls, and organizational preparedness, they also increase efficiency, decrease manual errors, and improve reporting uniformity. The study also reveals that a lot of sophisticated features are still underutilized because of poor managerial support and insufficient training. Practically speaking, the results emphasize the necessity of robust internal controls, sufficient technology infrastructure, and ongoing user development. The study's unique approach to comprehending the adoption of digital accounting is its comprehensive integration of organizational, technological, and human elements.

Keywords:

Aplikasi Akuntansi;
Akuntansi Digital; Kualitas
Pelaporan Keuangan;
Penerimaan Teknologi.

Riwayat Artikel:

Diterima: 2025-12-07
Direvisi: 2025-12-24
Disetujui: 2025-12-24
Dipublikasi: 2025-12-31

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana perangkat lunak akuntansi digital membantu dalam penyusunan laporan keuangan dengan menganalisis kelebihan, kelemahan, serta faktor-faktor organisasi yang memengaruhi efektivitas penggunaannya. Artikel ini merangkum penelitian-penelitian terkini mengenai akuntansi digital, kompetensi pengguna, proses bisnis organisasi, dan kualitas pelaporan melalui pendekatan tinjauan pustaka kualitatif (qualitative literature review). Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi digital mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi kesalahan manual, serta meningkatkan konsistensi dan kualitas pelaporan. Namun demikian, efektivitas aplikasi tersebut sangat bergantung pada kemampuan akuntansi pengguna, literasi digital, pengendalian internal, serta kesiapan organisasi. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa banyak fitur canggih yang masih belum dimanfaatkan secara optimal akibat kurangnya dukungan manajerial dan terbatasnya pelatihan bagi pengguna. Secara praktis, hasil penelitian menegaskan pentingnya pengendalian internal yang kuat, infrastruktur teknologi yang memadai, dan pengembangan kompetensi pengguna secara berkelanjutan. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada pendekatannya yang mengintegrasikan secara komprehensif faktor organisasi, teknologi, dan sumber daya manusia dalam memahami adopsi akuntansi digital.

Cara sitasi artikel ini:

Safina, F. A., Meisyaroh, E. D., dan Aji, G. (2025). Utilisation of Digital Accounting Applications in Financial Statement Preparation. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 135-1. <https://doi.org/10.30598/jak.11.2.135-144>



Hak Cipta © 2026 oleh Penulis. Artikel ini adalah artikel Akses Terbuka yang didistribusikan di bawah Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional.

1. Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan mengumpulkan data keuangan, termasuk cara mereka membuat laporan keuangan. Berbagai jenis bisnis sekarang menggunakan aplikasi akuntansi berbasis komputer dan cloud untuk digitalisasi akuntansi. Namun, laporan keuangan yang lebih baik tidak selalu dibuat secara otomatis setelah menggunakan aplikasi akuntansi digital. Banyak pelaku usaha, terutama UMKM, masih menghadapi tantangan terkait literasi digital, kesesuaian aplikasi dengan kebutuhan bisnis, dan ketepatan pencatatan transaksi (Lestari et al., 2025). Fenomena ini menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut diperlukan. Ini karena hasil empiris tidak konsisten tentang seberapa efektif penggunaan akuntansi digital dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan.

Menurut Model Penerimaan Teknologi (TAM), penerimaan teknologi dalam akuntansi dipengaruhi oleh persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan. Aplikasi akuntansi digital hanya dapat digunakan dengan baik jika pengguna percaya bahwa teknologi memungkinkan pencatatan yang lebih mudah dan meningkatkan akurasi laporan. Selain itu, teori sistem informasi akuntansi menekankan bahwa sistem, prosedur, dan kemampuan pengguna memengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, keberhasilan penggunaan aplikasi akuntansi digital tidak hanya bergantung pada kualitas perangkat lunak, tetapi juga pada bagaimana organisasi menjalankan prosedur bisnis dan sumber daya manusia (Sofa et al., 2025).

Banyak penelitian sebelumnya menghasilkan temuan yang berbeda. Ada bukti bahwa digitalisasi akuntansi dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi laporan keuangan. Misalnya, penelitian oleh (Lestari et al., 2025) menemukan bahwa digital accounting meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan keuangan UMKM. Studi lain oleh (Ramadhan et al., 2025) menemukan bahwa pemahaman tentang pencatatan transaksi dan penggunaan aplikasi akuntansi meningkatkan kualitas pencatatan keuangan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa manfaat aplikasi tidak signifikan bagi pengguna yang tidak memahami teknologi atau tidak tahu cara akuntansi (Saleh & Jumarding, 2022). Hasil yang berbeda ini memperkuat adanya disparitas empiris dalam literatur.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang cara aplikasi akuntansi digital digunakan untuk membuat laporan keuangan. Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini tidak hanya berfokus pada seberapa efektif aplikasi dari sisi teknologi; itu juga melihat bagaimana fitur aplikasi, kemampuan pengguna, dan prosedur pencatatan organisasi berfungsi bersama. Akibatnya, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang komponen yang mempengaruhi keberhasilan penerapan akuntansi digital.

Teori dan bukti empiris sebelumnya digunakan untuk membangun penalaran logis hipotesis yang dikembangkan oleh penelitian. Persepsi manfaat dan kemudahan penggunaan laporan keuangan diharapkan meningkatkan kualitas karena teknologi dapat mengurangi kesalahan pencatatan, menurut TAM. Menurut penelitian (Sofa et al., 2025) akuntansi digital meningkatkan efisiensi dan akurasi. Sementara itu, (Ramadhan et al., 2025) menemukan bahwa kemampuan pengguna sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dari aplikasi akuntansi digital. Oleh karena itu, penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital menghasilkan kualitas laporan keuangan yang lebih baik, terutama jika dibantu oleh kemampuan pengguna yang cukup.

2. Metode

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis secara menyeluruh manfaat aplikasi akuntansi digital dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan menggunakan metode studi literatur, peneliti dapat mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis data dari berbagai sumber sekunder tanpa menggunakan metode penelitian literatur.

Akuntansi digital, penggunaan aplikasi akuntansi, dan kualitas laporan keuangan adalah subjek penelitian ini. Artikel, jurnal, laporan penelitian, dan dokumen akademik lainnya termasuk dalam populasi penelitian ini. Untuk mengambil sampel dari populasi tersebut, metode pengambilan sampel purposive menggunakan kriteria pengambilan sampel. Kriteria pengambilan sampel termasuk literatur yang dipilih berdasarkan relevansi, kualitas akademik, dan keterbaruan publikasi. Sebuah literatur harus diterbitkan dalam jurnal atau sumber ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan, membahas aplikasi

akuntansi digital secara langsung atau terkait dengan pembuatan laporan keuangan, dan tersedia dalam bahasa Inggris dan Indonesia untuk memastikan data yang lengkap.

Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari informasi, hasil, dan analisis dari publikasi ilmiah. Kategori data ini mencakup definisi aplikasi akuntansi digital, teori yang mendukungnya, standar kualitas laporan keuangan, dan hasil penelitian sebelumnya tentang penggunaan teknologi akuntansi. Selain itu, sebagai bahan perbandingan dan analisis kritis, penelitian ini melihat kerangka konseptual, model penelitian, dan hipotesis yang telah diajukan oleh penelitian sebelumnya.

Dalam studi literatur ini, lembar dokumentasi dan tabel analisis literatur digunakan untuk mengumpulkan data. Tabel-tabel ini mencantumkan informasi penting seperti nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, metode yang digunakan, hasil, dan relevansi dengan penelitian saat ini. Penggunaan aplikasi akuntansi digital; seberapa baik aplikasi membantu menyusun laporan keuangan; faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan aplikasi; dan dampak pada kualitas laporan keuangan.

Metode analisis data yang digunakan adalah sintesis tematik dan kualitatif deskriptif. Peneliti memeriksa literatur yang dikumpulkan untuk menemukan pola, tema, dan hubungan antarvariabel. Selain itu, data dianalisis secara menyeluruh untuk membangun pemahaman tentang penggunaan alat akuntansi digital, menemukan perbedaan dalam penelitian, dan membangun fondasi konseptual untuk mendukung hipotesis dan pertanyaan penelitian. Evaluasi kritis kualitas dan relevansi sumber literatur, perbandingan hasil penelitian, dan pengelompokan temuan berdasarkan kesamaan topik adalah semua bagian dari proses ini. Oleh karena itu, analisis literatur kualitatif ini bertujuan untuk memberikan ulasan menyeluruh tentang praktik penggunaan aplikasi akuntansi digital dalam pembuatan laporan keuangan, berdasarkan informasi akademik yang ada.

3. Hasil Dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Digital dan Efisiensi Proses

Aplikasi akuntansi digital seperti Accurate, Jurnal.id, dan Buku Warung mempermudah pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara efisien.

(Lestari et al., 2025) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi ini mempercepat proses pencatatan, mengurangi kesalahan manual, dan memungkinkan akses data keuangan secara real-time. (Ramadhan et al., 2025) menekankan bahwa efektivitas aplikasi sangat bergantung pada literasi digital pengguna; tanpa pemahaman yang cukup, fitur-fitur canggih tidak dimanfaatkan secara optimal. Dengan kata lain, pemanfaatan teknologi bukan sekadar alat, tetapi bagian dari proses yang melibatkan pengguna secara aktif.

Selain meningkatkan kecepatan pencatatan, aplikasi akuntansi digital juga membantu konsistensi penyajian laporan keuangan. (Meliana et al., 2023) menjelaskan bahwa sistem pencatatan berbasis aplikasi mampu meminimalkan variasi pencatatan antarperiode karena setiap transaksi langsung terhubung dengan akun yang relevan. Hal ini membuat proses rekonsiliasi lebih mudah dan mengurangi kemungkinan terjadinya perbedaan saldo, terutama bagi pelaku UMKM yang sebelumnya mengandalkan pencatatan manual. Penggunaan aplikasi secara konsisten terbukti meningkatkan kualitas data dan memperkuat reliabilitas laporan yang dihasilkan.

Aplikasi akuntansi digital juga memungkinkan otomatisasi berbagai proses, seperti penghitungan depresiasi, pembukuan persediaan, hingga rekapitulasi laporan laba rugi. Otomatisasi ini bukan hanya menghemat waktu, tetapi juga mengurangi risiko human error yang umum terjadi pada pencatatan manual. Penelitian (Sofa et al., 2025) menemukan bahwa otomatisasi pencatatan dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga lebih dari 40% pada UMKM yang sebelumnya belum pernah menggunakan sistem digital. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa digitalisasi akuntansi dapat memberikan dampak signifikan terhadap produktivitas organisasi.

Namun demikian, manfaat tersebut baru dapat dicapai jika organisasi memiliki kebijakan internal yang mendukung penerapan aplikasi akuntansi digital. (Asnidar, Akbar, 2024) mengungkapkan bahwa kurangnya pelatihan dan minimnya dukungan manajemen sering menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan aplikasi secara optimal. Banyak pelaku UMKM yang hanya menggunakan fitur dasar aplikasi tanpa mengeksplorasi fungsi lanjutan yang sebenarnya dapat membantu analisis keuangan dan pengambilan

keputusan. Hambatan ini menunjukkan bahwa faktor manusia tetap menjadi elemen penting dalam keberhasilan digitalisasi akuntansi.

Selain kompetensi pengguna, kualitas infrastruktur teknologi juga berpengaruh terhadap efektivitas aplikasi. Dalam penelitian (Rahmatia & Ardi, 2024), dijelaskan bahwa koneksi internet yang tidak stabil, kapasitas perangkat yang terbatas, dan kurangnya integrasi sistem antarbagian dapat menghambat pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis cloud. Ketika infrastruktur tidak mendukung, proses pencatatan menjadi lambat dan mengurangi kehandalan data. Oleh karena itu, pemanfaatan aplikasi digital harus dilakukan secara holistik, termasuk memastikan kesiapan infrastruktur agar organisasi benar-benar memperoleh manfaat dari integrasi teknologi dalam proses akuntansi.

2. Kualitas Laporan Keuangan dan Faktor Pendukung/Penghambat

Kualitas laporan keuangan dipengaruhi interaksi antara aplikasi digital, kompetensi pengguna, dan prosedur internal. (Sofa et al., 2025) menemukan bahwa laporan tetap rentan kesalahan jika pengguna belum memahami prinsip dasar akuntansi. Faktor pendukung seperti pelatihan rutin, integrasi aplikasi dengan sistem internal, dan dukungan manajemen dapat meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi (Meliana et al., 2023). Sebaliknya, keterbatasan literasi digital, biaya aplikasi, dan resistensi terhadap perubahan menjadi hambatan utama (Wahyuni Saleh, 2025). Logikanya, teknologi hanya efektif jika didukung oleh sistem organisasi dan sumber daya manusia yang kompeten.

Kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi digital daripada ketersediaan aplikasi akuntansi. Pada tahap awal digitalisasi, organisasi sering menghadapi masalah interoperabilitas sistem, kendali, dan prosedur yang belum siap, sehingga teknologi tidak dapat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan. Menurut penelitian terbaru di sektor publik, *transformasi digital tidak secara otomatis meningkatkan kualitas sistem informasi karena audit internal dan tata kelola tidak diikuti (Hamdy & Diab, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi hanyalah alat bantu: proses internal, verifikasi data, responsivitas, dan kesadaran manajemen semuanya berkontribusi pada kualitas laporan tetap.

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) juga memainkan peran sentral dalam memastikan keandalan laporan keuangan. Aplikasi modern dapat menyebabkan kesalahan penyajian jika pengguna tidak memahami prinsip dasar akuntansi atau tidak mampu menginterpretasikan data. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UMKM, kompetensi SDM dan pengendalian internal memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, serta menjadi faktor yang meningkatkan efektivitas transformasi digital (Asmira & Rinjani, n.d.). Oleh karena itu, teknik penggunaan aplikasi harus dikombinasikan dengan pemahaman akuntansi dasar, pemahaman PSAK, dan praktik rekonsiliasi agar digitalisasi dapat meningkatkan kualitas produk daripada perubahan alat.

Selain itu, kesuksesan digitalisasi sangat dipengaruhi oleh manajemen puncak yang memastikan penyediaan infrastruktur, pendanaan, pelatihan berkelanjutan, dan peraturan internal yang jelas. Penelitian di industri perbankan menunjukkan bahwa pengelolaan dan penggunaan AIS berbasis cloud secara signifikan meningkatkan kualitas dan pemanfaatan informasi keuangan (Ariani & Widjaja, 2025). Tanpa komitmen manajemen, digitalisasi hanya akan menjadi inisiatif teknis tanpa integrasi ke dalam proses bisnis, dan pada akhirnya, tidak akan dapat secara signifikan meningkatkan kualitas laporan.

Meskipun demikian, sejumlah tantangan tetap menjadi hambatan utama dalam digitalisasi akuntansi. Kurangnya literasi digital, seperti penggunaan aplikasi dan resistensi terhadap perubahan dalam adopsi teknologi, tidak memiliki dampak negatif terhadap kualitas penulisan. Beberapa studi bahkan menyimpulkan bahwa digitalisasi tidak memiliki dampak signifikan terhadap kualitas catatan keuangan, sementara pengendalian internal justru menjadi faktor terpenting (Asmira & Rinjani, n.d.). Hasil studi yang dilakukan oleh pemerintah juga menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi tidak memiliki dampak signifikan, sementara penelitian internal memiliki dampak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Fiqih et al., 2024). Dengan kata lain, teknologi meningkatkan efisiensi, tetapi tidak menjamin kualitas tanpa mekanisme pengendalian yang kuat.

3. Keterkaitan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Temuan literatur konsisten dengan Technology Acceptance Model (TAM), di mana *perceived usefulness* dan *ease of use* menentukan tingkat adopsi teknologi. Penelitian

sebelumnya sering memfokuskan pada satu aspek, baik teknologi maupun kompetensi pengguna saja. Studi ini menyatukan keduanya, sehingga memberikan pemahaman komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan melalui digitalisasi akuntansi. Kesimpulannya, aplikasi digital dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas laporan keuangan, asalkan didukung kompetensi pengguna dan prosedur internal yang jelas. Strategi optimal mencakup pendidikan pengguna, integrasi sistem, dan prosedur operasional yang terstruktur.

Digitalisasi akuntansi memperkuat kerangka TAM dengan menambahkan faktor eksternal seperti kualitas sistem, dukungan dari organisasi, dan pelatihan pengguna. Faktor-faktor ini secara nyata meningkatkan persepsi kegunaan dan kemudahan penggunaan. Penelitian tahun 2023 hingga 2025 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi yang berkualitas tinggi ditandai dengan keandalan, kemampuan mengintegrasikan data, serta kemudahan dalam berpindah antar halaman, yang secara signifikan meningkatkan tingkat penggunaan dan kualitas laporan keuangan di berbagai sektor organisasi (Mohamad Apri Atmaja, Zidan Restu Saputra, Acep Komara, 2026). Perbaikan teknis pada aplikasi digital, seperti otomatisasi pencatatan, validasi data secara otomatis, dan fitur analitik, terbukti mengurangi kesalahan input dan meningkatkan kecepatan penyusunan laporan (Paula et al., 2024). Dengan demikian, digitalisasi bukan hanya berperan sebagai alat bantu teknis, tetapi juga berkaitan erat dengan sikap pengguna, kesiapan organisasi, serta kemampuan sistem yang digunakan.

Efektivitas implementasi aplikasi akuntansi digital sangat dipengaruhi oleh kesesuaian teknologi, keterampilan pengguna, dan struktur pengembangan internal. Menurut penelitian terbaru, perusahaan atau organisasi yang memiliki prosedur operasional standar, pemantauan internal yang aktif, dan program pengembangan kompetensi mengalami peningkatan konsistensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan (Asmira & Rinjani, n.d.). Selain itu, integrasi teknologi berbasis kecerdasan buatan (AI) dengan fitur analisis keuangan modern dapat meningkatkan efisiensi proses audit, mengurangi bias, dan memperbaiki verifikasi data; namun, hal ini perlu diseimbangkan dengan kontrol adaptif internal untuk memastikan integritas data (Elroy et al., 2025). Oleh

karena itu, strategi terbaik untuk mendigitalisasi akuntansi meliputi peningkatan kualitas sistem, perbaikan berkelanjutan, dan analisis proses internal untuk memastikan bahwa pemanfaatan teknologi berjalan sebaik mungkin dan berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis literatur, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi digital berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan efisiensi proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Aplikasi digital dapat mengurangi pekerjaan manual, mempermudah proses kerja, dan menyediakan informasi keuangan secara real-time melalui fitur otomatisasi terintegrasi. Namun, efektivitas penggunaan aplikasi tidak hanya ditentukan oleh kemajuan teknologinya, tetapi juga oleh kompetensi pengguna, kualitas infrastruktur, dan prosedur internal organisasi. Meskipun teknologi sudah tersedia, literasi digital yang terbatas, kurangnya keterampilan belajar, dan pengendalian internal masih menjadi masalah utama yang berpotensi menurunkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan data sekunder dari studi literatur, sehingga tidak dapat menunjukkan kondisi empiris secara langsung. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan penelitian kuantitatif atau studi kasus di berbagai sektor UMKM guna memahami lebih baik efektivitas implementasi aplikasi akuntansi digital. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengkaji dampak integrasi analisis data, kecerdasan buatan, dan keamanan siber terhadap kualitas catatan keuangan di era digital.

Daftar Pustaka

- Ariani, Y., & Widjaja, W. (2025). *Digital Transformation in Accounting: Cloud-Based AIS , Management Support , and Financial Information Quality in Retail*. 9(1), 91–105.
- Asmira, N., & Rinjani, U. G. (n.d.). *The Implementation of Accounting Digitalization and Internal Control on the Quality of Financial Reports*. 1798–1809.
- Asnidar, Akbar, H. I. (2024). *Penerapan Digital Accounting Sebagai Strategi Umkm Dalam Menciptakan Sustainable Business*. 5(3), 664–674.

- Elroy, O., Woo, G., Komendantova, N., & Yosipof, A. (2025). Computers in Human Behavior Reports A dual-focus analysis of wikipedia traffic and linguistic patterns in public risk awareness Post-Charlie Hebdo. *Computers in Human Behavior Reports*, 17(August 2024), 100580. <https://doi.org/10.1016/j.chbr.2024.100580>
- Fiqih, M., Rizki, J., Wahyudi, I., & Olimsar, F. (2024). *Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah (Bpkpd) Provinsi Jambi)*. 13(05), 1723–1737.
- Hamdy, A., & Diab, A. (2025). *Digital Transformation and the Quality of Accounting Information Systems in the Public Sector : Evidence from Developing Countries*. 1–22.
- Lestari, M. D., Prayoga, Y., & Ritonga, M. (2025). *Pengaruh Digitalisasi Akuntansi Terhadap Efisiensi Dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Rantauprapat* JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]. 6(3), 2029–2036.
- Meliana, Y., Intania, J., Simunapendi, R., Shova, R. M., Pandin, M. Y. R., & Pumpungan, M. (2023). *Peranan Digital Accounting Berbasis Accurate Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Kurnia Eka Nusa*. 1(3).
- Mohamad Apri Atmaja, Zidan Restu Saputra, Acep Komara, A. M. (2026). *From Paper To Pixels: The Influence Of Digital Accounting Tools On Financial Practices And Performance Of Indonesian Msmes*. 9(1), 623–640.
- Paula, A., Vale, J., Leite, E., & Lis, M. (2024). International Journal of Accounting Linking quality of accounting information system and financial reporting to non-financial performance : The role women managers. *International Journal of Accounting Information Systems*, 54(June), 100692. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100692>
- Rahmatia, R., & Ardi, M. (2024). *Hambatan Pengimplementasian Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Digital*. 20.
- Ramadhan, M. A., Imansyah, M. W., & Supriyadi, P. G. (2025). *Pengaruh Pemahaman Pencatatan Transaksi dan Penggunaan Aplikasi Akuntansi terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan pada UMKM Es Teh Indonesia*. 03(01), 50–60.
- Sofa, D. M., Wicaksono, A., Surabaya, U. T., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2025). *Akuntansi Digital : Meningkatkan Efisiensi , Akurasi Laporan Keuangan , Dan Kualitas Pengambilan Keputusan*. 5(1), 101–114. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v5i1>.
- Wahyuni Saleh, A. J. (2025). *Implementasi Akuntansi Digital Guna Pencatatan Keuangan Pada Umkm*.